

dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa “Anak-anak, apakah hari ini ada diantara kalian yang tidak masuk?”. Secara serentak siswa menjawab “Tidak ada, Bu”. Peneliti merespon jawaban siswa dengan melanjutkan mengajukan pertanyaan kepada semua siswa “Bagaimana kabar kalian semua pagi ini?”. Mereka serentak menjawab “Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar”.

Peneliti melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa, “Anak-anak, coba perhatikan permukaan bumi disekitar kita!, menurutmu, bagaimanakah bentuk permukaan bumi tersebut?”. Mendengar pertanyaan peneliti tersebut, siswa menjawab secara bersahut-sahutan, ada yang menjawab “Datar, Bu”, ada yang menjawab, “Rata, Bu”.

Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan bercerita bahwa pada zaman dahulu orang beranggapan bahwa permukaan bumi adalah datar seperti meja. Dengan demikian, orang takut bepergian jauh, karena pada akhirnya akan bertemu dengan sebuah jurang yang sangat dalam di tepi dunia. Namun anggapan tersebut mulai goyah sejak pelaut Christophorus Colombus (pelaut Portugis) mengadakan perjalanan keliling dunia dengan kapal layar. Mereka berangkat ke arah timur dan setelah beberapa tahun mereka kembali di tempat yang sama dari arah barat. Ini membuktikan bahwa bumi

tidak datar, melainkan bulat. Siswa sangat serius mendengarkan cerita dari peneliti.

Peneliti melanjutkan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa materi yang akan dipelajari pada hari itu adalah tentang Kenampakan permukaan bumi. Peneliti juga menyampaikan bahwa pembelajaran pada hari itu akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), dimana pada intinya siswa akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Tahapan berikutnya akan dilakukan turnamen antar kelompok dan pada tahap akhir, tim/kelompok yang mendapat nilai/skor terbanyak akan mendapatkan penghargaan dari peneliti.

Memasuki tahap kegiatan inti pembelajaran, peneliti menjelaskan dengan singkat tentang permukaan bumi. Tahapan berikutnya, peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 5 anak. Peneliti membagikan LKS kepada masing-masing kelompok. Peneliti meminta kepada semua kelompok untuk mengerjakan soal-soal yang ada pada LKS yang telah dibagikan oleh peneliti. Dalam tahap ini, suasana kelas agak ramai, karena sebagian besar siswa masih belum terbiasa dengan kerja kelompok. Peneliti berusaha untuk membimbing dan memberikan arahan kepada siswa agar bisa terlibat dalam kegiatan kelompok.

Tahapan pembelajaran berikutnya adalah diskusi kelas. Peneliti meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. Peneliti juga meminta kepada siswa yang lain untuk memperhatikan dan menanggapi penyampaian laporan dari masing-masing kelompok. Dalam tahap ini, diskusi kelas masih kurang berjalan dengan baik. hanya ada beberapa siswa saja yang bisa aktif terlibat dalam kegiatan kelompok. Setelah semua perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya, peneliti memberikan penegasan terhadap hasil diskusi kelas.

Tahapan kegiatan pembelajaran berikutnya dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan turnamen yang memperlombakan antar kelompok. Masing-masing kelompok diminta berlomba mengumpulkan point agar nantinya bisa mendapatkan penghargaan dari peneliti.

Tahapan turnamen ini kurang berjalan dengan baik, karena masih banyak siswa yang tidak mau terlibat dalam permainan, mereka disibukkan dengan bermain sendiri dengan temannya yang lain. Melihat suasana yang demikian, peneliti tak henti-hentinya memberikan arahan dan bimbingan agar siswa mau terlibat dalam permainan yang sedang dilakukan.

Setelah permainan berakhir, peneliti memberikan penegasan tentang hasil permainan yang menggambarkan tentang kenampakan permukaan bumi, yang meliputi daratan, pegunungan dan bukit. Peneliti juga memberikan bimbingan kepada siswa untuk membuat kesimpulan terhadap materi yang baru saja dipelajari.

Kesimpulan yang diambil dalam pembelajaran itu antara lain 1) Daratan merupakan bagian permukaan bumi yang tidak tertutup oleh air, 2) Gunung adalah tonjolan di permukaan bumi yang mempunyai ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan laut, 3) Lembah adalah dataran yang landai di bawah kaki, 4) ada bukit yang terjal dan ada bukit yang curam.

Tahapan pembelajaran berikutnya adalah Peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi. Dalam hal ini adalah kelompok 4.

Untuk lebih memahamkan siswa terhadap materi pelajaran yang baru saja dipelajari, peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individu. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal tes, peneliti memberikan program tindak lanjut dengan menginformasikan tentang materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya. Dan akhirnya peneliti menutup pelajaran pada hari itu dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

jakan LKS yang telah dibagikan	
5. Guru memberikan bimbingan kepada semua kelompok untuk menyelesaikan LKS	3
6. Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas	3
7. Guru meminta kepada siswa lain untuk memperhatikan dan menanggapi penyampaian perwakilan kelompok	2
8. Guru membimbing dan memberikan stimulus agar kegiatan diskusi kelompok dapat berjalan dengan baik.	2
9. Guru memberikan penegasan hasil diskusi kelas.	3
10. Guru mengajak semua kelompok untuk melakukan permainan/tournamen	3
11. Guru memberikan penguatan hasil permainan.	3
12. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3
13. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.	4
Kegiatan Penutup	
1. Guru memberikan evaluasi	4
2. Guru memberikan program tindak lanjut	4
3. Guru mengucapkan hamdalah dan salam	4
Jumlah Skor	68
Skor Akhir	3,23
Klasifikasi skor akhir penilaian	Baik

Skor akhir dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir (SA)} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times \text{skala (4)}$$

$$\text{Skor akhir} = \frac{68}{21} \times 4 = 3,23$$

Dari Tabel 4.3 di atas dapat dihitung skor akhir aktivitas guru yaitu jumlah skor yang diperoleh guru 68 dibagi jumlah skor maksimal (skor maksimal diperoleh dari 21 aspek yang dinilai dikalikan 4), kemudian hasil pembagian tersebut dikali 4 skala. Maka, skor akhir aktivitas guru pada siklus I adalah 3,23. Nilai tersebut dalam rentang interval 2,50 – 3,25 termasuk dalam kriteria Baik (B). Dengan skor ini, bisa dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) sudah termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti masih belum mencapai indikator kinerja yang diinginkan, yaitu minimal skornya masuk dalam kriteria sangat baik. Dengan hasil ini, peneliti harus melakukan tindakan penelitian pada siklus berikutnya, yaitu siklus II.

- 2) Siswa masih sulit mengkondisikan diri dalam kelompok, sehingga banyak waktu yang tersita pada saat pembagian kelompok. Pada siklus II peneliti harus memfasilitasi siswa agar lebih sigap dalam kegiatan kelompok.
- 3) Diskusi kelompok, diskusi kelas, dan kegiatan turnamen masih belum berjalan dengan baik. masih ditemui banyak siswa yang belum terlibat dalam kegiatan tersebut. banyak siswa yang terkesan cuek dan berisik dalam tahapan kegiatan tersebut. dalam siklus II, peneliti harus lebih memberikan instruksi yang jelas dan tegas agar diskusi kelompok dan diskusi kelas bisa berjalan lebih baik.
- 4) Peneliti belum maksimal melaksanakan desain pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams Games Tournament* (TGT), hal ini bisa dilihat dari hasil observasi aktivitas guru, dimana skornya masih belum masuk dalam kategori sangat baik. Dalam siklus II peneliti harus membuat persiapan lebih matang dibanding dengan persiapan yang dilakukan di siklus I.
- 5) Hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dibanding dengan hasil belajar sebelum pelaksanaan tindakan siklus I.

mengajukan pertanyaan kepada semua siswa “Bagaimana kabar kalian semua pagi ini?”. Mereka serentak menja-wab “Alhamdulillah, luar biasa, Allohu Akbar”.

Peneliti melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa, “Anak-anak, apakah kalian masih ingat, minggu yang lalu kita mempelajari tentang apa?”. Mendengar pertanyaan peneliti, siswa menjawab secara bersahut-sahutan. Ada yang menjawab “Daratan, Bu”, ada yang menjawab “Pegunungan, Bu”, ada lagi yang menjawab, “Lembah, Bu”, dan ada lagi yang menjawab, “Tentang bumi, Bu”. Peneliti merespon jawaban siswa dengan mengatakan “Luar biasa, jawaban kalian benar semua, minggu yang lalu kita mempelajari tentang kenampakan permukaan bumi yang meliputi beberapa hal yang kalian sebutkan tadi”.

Peneliti memberikan motivasi kepada siswa bahwa pembelajaran pada hari itu akan sangat bermanfaat dalam kehidupan mereka. Peneliti juga menyampaikan bahwa bahwa materi yang akan dipelajari pada hari itu adalah masih tentang kenampakan permukaan bumi, tetapi bentuk kenampakannya berbeda dengan yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Peneliti juga menyampaikan bahwa pembelajaran pada hari itu akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), dimana pada intinya siswa akan dikelompokkan

menjadi beberapa kelompok. Tahapan berikutnya akan dilakukan turnamen antar kelompok dan pada tahap akhir, tim/kelompok yang mendapat nilai/skor terbanyak akan mendapatkan penghargaan dari peneliti.

Memasuki tahap kegiatan inti pembelajaran, peneliti menjelaskan dengan singkat tentang beberapa bentuk kenampakan permukaan bumi selain yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Tahapan berikutnya, peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 anak. Peneliti membagikan LKS kepada masing-masing kelompok. Peneliti meminta kepada semua kelompok untuk mengerjakan soal-soal yang ada pada LKS yang telah dibagikan oleh peneliti. Dalam tahap ini, siswa sudah mulai terbiasa dengan kegiatan kelompok, sehingga mereka dengan cepat bergabung dengan kelompoknya masing-masing.

Tahapan pembelajaran berikutnya adalah diskusi kelas. Peneliti meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. Peneliti juga meminta kepada siswa yang lain untuk memperhatikan dan menanggapi penyampaian laporan dari masing-masing kelompok. Kegiatan diskusi kelas ini juga lebih baik dibanding dengan pertemuan sebelumnya. Sudah ada beberapa siswa yang berani menanggapi penyampaian laporan perwakilan kelompok, dan banyak pula siswa yang berani mengajukan

pertanyaan. Setelah semua perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya, peneliti memberikan penegasan terhadap hasil diskusi kelas.

Tahapan kegiatan pembelajaran berikutnya dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan turnamen yang memperlombakan antar kelompok. masing-masing kelompok diminta berlomba mengum-pulkan point agar nantinya bisa mendapatkan penghargaan dari peneliti.

Tahapan turnamen juga berjalan dengan baik, siswa sudah terlibat dalam setiap tahapan dalam turnamen. Hanya ada beberapa siswa saja yang masih belum mau terlibat dalam permainan peneliti terus berusaha memberikan arahan dan bimbingan agar siswa mau terlibat dalam permainan yang sedang dilakukan.

Setelah permainan berakhir, peneliti memberikan penegasan tentang hasil permainan yang menggambarkan tentang bentuk-bentuk lain dari kenampakan permukaan bumi. Peneliti juga memberikan bimbingan kepada siswa untuk membuat kesimpulan terhadap materi yang baru saja dipelajari. Peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi. Dalam hal ini adalah kelompok 5.

Untuk lebih memahamkan siswa terhadap materi pelajaran yang baru saja dipelajari, peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individu. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal tes, peneliti memberikan program tindak lanjut dengan menginformasikan tentang materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan

Kegiatan Inti	
1. Guru mempresentasikan materi yang dipelajari	4
2. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	4
3. Guru membagikan LKS kepada semua kelompok	4
4. Guru meminta semua kelompok untuk mengerjakan LKS yang telah dibagikan	4
5. Guru memberikan bimbingan kepada semua kelompok untuk menyelesaikan LKS	3
6. Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas	4
7. Guru meminta kepada siswa lain untuk memperhatikan dan menanggapi penyampaian perwakilan kelompok	4
8. Guru membimbing dan memberikan stimulus agar kegiatan diskusi kelompok dapat berjalan dengan baik.	3
9. Guru memberikan penegasan hasil diskusi kelas.	4
10. Guru mengajak semua kelompok untuk melakukan permainan/turnamen	4
11. Guru memberikan penguatan hasil permainan.	4
12. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4
13. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.	4

Gambar 4.1 dan Gambar 4.2 di atas menggambarkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan menerapkan pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) memberikan dampak terhadap meningkatnya hasil belajar siswa. Gambar 4.2 memberikan gambaran bahwa tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus II telah berhasil mencapai target minimal keberhasilan penelitian yang telah ditentukan dalam tahap perencanaan, yaitu persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 75%. Dari data hasil tes pada siklus II diperoleh bahwa persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 88%. Dengan hasil pada siklus II tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui penerapan pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dikatakan berhasil, sehingga tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.